

**PERKEMBANGAN GERAKAN DAKWAH MUHAMMADIYAH
DI DESA SUNGAI PINANG II KECAMATAN SUNGAI PINANG
KABUPATEN OGAN ILIR**



SKRIPSI SARJANA S1

**Diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh
Gelara Sarjana Sosial (S. Sos)**

Oleh

**HERDIYANTO
NIM 61 2016 044**

Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2020**

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth

Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara **HERDIYANTO** yang berjudul **“PERKEMBANGAN GERAKAN DAKWAH MUHAMMADIYAH DI DESA SUNGAI PINANG II KECAMATAN SUNGAI PINANG KABUPATEN OGAN ILIR”**, sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Palembang, 29 Agustus 2020

Pembimbing I,



Drs. Abu Hanifah, M.Hum
NBM/NIDN:618325/0210086901

Pembimbing II,



Dr. Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I
NBM/NIDN:788615/0221057701

**PERKEMBANGAN GERAKAN DAKWAH MUHAMMADIYAH DI DESA SUNGAI
PINANG II KECAMATAN SUNGAI PINANG KABUPATEN OGAN ILIR**

Yang ditulis oleh saudara HERDIYANTO, NIM. 612016044.

Telah di munaqosyahkan dan dipertahankan
di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal 31 Agustus 2020

skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat
memperoleh

gelar Sarjana Sosial (S. Sos)

Palembang, 31 Agustus 2020

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Palembang

Panitia Penguji Skripsi

Ketua

Dr. Rulitawati, M.Pd.i
NBM/NIDN:8959/020657021

Sekretaris

Helyadi, S.H., M.H
NBM/NIDN:995866/0218036801



Penguji I

Dr. Drs. Antoni, M.H. I
NBM/NIDN:748955/0214046502

Penguji II

M. Jauhari, S.E., M.Si
NBM/NIDN:1096413/0231106903

Mengesahkan

Dekan Fakultas Agama Islam

Dr. Putmansyah Ariadi, S.Ag., M. Hum
NBM/NIDN:731454/0215126902



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Herdiyanto

NIM : 612016044

Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini telah di tulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penciplakan karya orang lain. Apabila kemudian hari terbukti pernyataan ini terbukti tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi apapun sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palembang, 1 Oktober 2020

Peneliti,



Herdiyanto

NIM : 612016044

“Ilmu adalah gerbang menuju kesuksesan dunia dan akhirat, tanpa ilmu kita hanya lah sebuah manusia yang tersesat”

Ku persembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahanda Sazeli dan Ibunda Lismahanisa tercinta yang terus menerus memberikan semangat dan dukungan moril dan materil yang selalu menyertakan do'a dan restu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan sekaligus sebagai laporan akhir studi kami di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Ananda Mutasir Rajeb dan Adinda Feny Naharani, yang telah menjadi penyemangatku dalam melakukan aktifitas.
3. Keluarga besarku yang selalu mendo'akan dan mensupport segala aktifitas pendidikanku
4. Seseorang yang akan menjadi pendamping ku dan pendidik terbaik bagi anak-anak ku kelak.
5. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum dan Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.i yang selalu sabar mengarahkan, menuntun, membimbing, mengingatkan serta memotivasiku sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Kepala Sekolah, Guru serta semua orang yang mendidik dan menasehatiku.
7. Seluruh sahabat seperjuangan Angkatan 2016 Fakultas Agama Islam, dan sahabat perjuangan Ma'had Sa'ad bin Abi Waqqash yang telah membantuku baik do'a maupun tenaga maupun ilmunya yang tak dapat di sebutkan satu persatu.
8. Almamater ku yang selalu aku banggakan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum wr. wb

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia serta nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“PERKEMBANGAN GERAKAN DAKWAH MUHAMMADIYAH DI DESA SUNGAI PINANG II KECAMATAN SUNGAI KABUPATEN OGAN ILIR”**. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat-sahabatnya dan juga semua umat muslim yang membuka tabir kegelapan dunia sehingga menjadi terang penuh dengan kenikmatan Allah SWT. Adapun skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menempuh ujian guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menghasilkan yang terbaik, akan tetapi penulis menyadari terselesainya ini tidak terlepas dari kemudahan yang diberikan Allah serta bantuan berbagai pihak yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda (Sazeli), Ibunda (Lismahanisa) dan Adik-adikku (Mutasir Rajib dan Feny Maharani) tercinta, serta keluarga besarku yang telah banyak memberikan dukungan moral dan material demi keberhasilanku serta do'a dalam mengantarkanku untuk menyelesaikan kuliah.
2. Bapak Dr. H. Abid Djazuli, SE., M. M. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Purmansyah Ariadi., Dr., S.Ag., M. Hum selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak Drs. Abu Hanifah, M. Hum Ibu Ani Aryati, S.Ag., M.Pd.I selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu dan mencurahkan pikiran untuk memberikan pengarahan dan pengajaran dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Ayu Munawaroh, S.Ag., M. Hum selaku Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan kami selama proses perkuliahan berlangsung.
6. Dosen dan Asisten Dosen, serta segenap karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan ilmu pengetahuannya.
7. Bapak Herman Sawiran selaku Kepala Desa Sungai Pinang II dan Bapak H Sudiman dan Bapak Wirakrama Ridwan selaku Ketua dan Sekertaris PCM Sungai Pinang yang telah memberikan bantuan.
8. Meizandika Bella Hatika yang telah membantu dan memberi semangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
9. Sahabat perjuangan alumni Ma'had Sa'ad Bin Abi Waqqash 2016 serta seluruh sahabat-sahabatku tercinta yang terus memberi support dan semangat untukku, serta

seluruh pihak yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga arahan, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada saya dapat bermanfaat, menjadi amal yang shaleh disisi Allah SWT, dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca. *Amiin Yaa Rabbal 'Alamiin.*

Wasalamualaikum Wr. Wb

Penulis,

**Herdianto
NIM. 612016044**

PERKEMBANGAN GERAKAN DAKWAH MUHAMMADIYAH DI DESA SUNGAI PINANG II KECAMATAN SUNGAI PINANG KABUPATEN OGAN ILIR

HERDIYANTO

612016044

ABSTRAK

Pokok masalah penelitian ini adalah Perkembangan gerakan dakwah Muhammadiyah di Desa Sungai Pinang II Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan ilir. Dari pokok permasalahan tersebut maka dirumuskan beberapa sub masalah yaitu: 1) Bagaimana keadaan keagamaan Desa Sungai Pinang II Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir sebelum masuknya Muhammadiyah?, 2) Bagaimana persepsi masyarakat Desa Sungai Pinang II terhadap Dakwah Islam yang dilahirkan Muhammadiyah ?, 3) Permasalahan apa saja yang di hadapi Muhammadiyah dalam berdakwah di Desa Sungai Pinang II Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir?.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan bimbingan dan psikologi metode pengumpulan data adalah observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik pengelolaan dan analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan gerakan dakwah Muhammadiyah mengalami stagnan atau bisa dibilang jalan ditempat tidak turun dan tidak naik, permasalahan ini terjadi setelah pembina Muhammadiyah A R Fachrudin meninggalkan desa ini untuk pergi kembali ke Jawa padahal di saat kedatangan beliau untuk mengabdikan atau membina di desa ini dan desa-desa lain Muhammadiyah menjadi bergejolak dan dakwah Muhammadiyah berkembang pesat, akan tetapi karena banyak kader yang tidak bersemangat lagi untuk berMuhammadiyah ditambah lagi di akibatkan tidak ada lagi pengkaderan, anak-anak dari kader Muhammadiyah tidak mau lagi berMuhammadiyah dikarenakan kesibukan mereka dan permasalahan yang terjadi di dalam peribadatan yang dilakukan Muhammadiyah berbeda sama dengan masyarakat lain, karena kurang keilmuan dari orang tua nya mengakibatkan sedikit dari keturunan mereka ingin berMuhammadiyah, dakwah Muhammadiyah menjadi tidak naik dan tidak turun. Dakwah ke masyarakat menjadi berkurang oleh karena minim sekali dakwah yang dilakukan Muhammadiyah terhadap Masyarakat sekitar dan juga masyarakat banyak yang belum bisa menerima dakwah Muhammadiyah akibat dari perbedaan dalam peribadatan atau ibadah

Implikasi penelitian ini diharapkan kepada pihak kader Muhammadiyah untuk bersemangat lagi untuk menghidupi Muhammadiyah, jangan sampai dakwah yang telah lama dilakukan tiba-tiba menjadi asing atau bisa hilang, semoga keturunan dari kader juga bisa diberi pengetahuan tentang Muhammadiyah jangan sampai mereka terlena dan lebih memilih keluar dari Muhammadiyah, oleh karena itu mari kita hidupkan kembali semangat berMuhammadiyah dengan mengikuti apa yang telah di ajarkan Rasulullah SAW dengan Al-Qur'an dan Sunnah-sunnah nya, sehingga keberadaan Muhammadiyah menjadi suatu hal yang dulu masyarakat rasakan dengan keberadaan nya.

Kata Kunci : perkembangan, Muhammadiyah, Sungai Pinang II

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGANTAR SKRIPSI	ii
HALAM PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional.....	9
F. Tinjauan Pustaka	11
G. Metodologi Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan	24
 BAB II LANDASAN TEORI	 25
A. Gerakan Dakwah Islam.....	25
1. Pengertian Gerakan.....	25
2. Dakwah Islam	26
3. Metode Dakwah Islam.....	30
4. Macam-macam Metode Dakwah Islam	33
5. Tantangan Dakwah Islam	36
 B. Gerakan Dakwah Muhammadiyah	 39
1. Sejarah Berdirinya Muhammadiyah	39
2. Manhaj Dakwah Muhammadiyah.....	44

3. Tantangan Dakwah Muhammadiyah	48
--	----

BAB III KEADAAN UMUM MASYARAKAT DESA SUNGAI PINANG II KECAMATAN SUNGAI PINANG KAB. OGAN ILIR 51

A. Sejarah Singkat Desa Sungai Pinang II	51
B. Visi dan Misi Desa Sungai Pinang II	53
C. Struktur Organisasi Pemerintah Desa	54
D. Kondisi Geografis	55
E. Gambaran Umum Kependudukan.....	56
F. Keadaan Masyarakat Desa Sungai Pinang II	57
G. Kesejahteraan Sosial Masyarakat	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAAN 62

A. Keadaan Keagamaan Desa Sungai Pinang II Kecamatan Sungai Pinang Sebelum Masuknya Muhammadiyah	62
B. Persepsi Masyarakat Desa Sungai Pinang II Terhadap Dakwah Islam yang Dipelopori Muhammadiyah.....	67
C. Permasalahan yang Dihadapi Muhammadiyah Dalam Berdakwah Di Desa Sungai Pinang II	76

BAB V PENUTUP..... 79

A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA.....

DAFTAR LAMPIRAN.....

RIWAYAT HIDUP.....

DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1.1 Literatur Pustaka.....	16
TABEL 3.1 Nama Kepala Desa Dari Masa Ke Masa	53
TABEL 3.2 Jumlah Aparatur Pemerintahan dan Anggota Kelembagaan	56
TABEL 3.3 Jumlah Penduduk Desa Sungai Pinang II	57
TABEL 3.4 Jumlah Kepala Keluarga Desa Sungai Pinang II.....	58
TABEL 3.5 Jumlah Penduduk Desa Sungai Pinang II Berdasarkan Pendidikan	59
TABEL 3.6 Data Sarana dan Prasarana Pendidikan	59
TABEL 3.7 Jumlah Penduduk Desa Sungai Pinang II Berdasarkan Pekerjaan	60
TABEL 3.8 Jumlah Pemeluk Agama Di Desa Sungai Pinang II	61
TABEL 3.9 Data Sarana dan Prasarana Peribadatan.....	61
TABEL 3.10 Data Kelembagaan dan Organisasi Peribadatan	62
TABEL 3.11 Kondisi Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	62

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK PEMBIMBING
2. SURAT IZIN PENELITIAN
3. SURAT BALASAN
4. KARTU BIMBINGAN
5. LEMBAR KONSULTASI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan kegiatan menyeru atau pun mengajak umat Islam ke jalan yang benar, ataupun ke jalan yang diridhai Allah SWT. Islam sebagai agama dakwah memiliki fungsi sebagai alat untuk menyeru manusia ke arah jalan yang benar. Menurut Syekh. Muhammad al-Khaidir dikutip dalam buku *Ilmu Dakwah* karangan Moh. Ali Aziz, bahwa dakwah adalah menyeru manusia kepada kebajikan dan melarang kemungkaran agar mendapat kebahagiaan dunia dan akhirat.¹

Dalam kajian dakwah dapat dilihat bahwa Islam adalah agama dakwah, setiap, masing-masing individu umat Islam memiliki kewajiban untuk berdakwah. Seperti dalam firman Allah SWT surat Ali-Imran ayat 110 yang artinya :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ
بِاللَّهِ وَلَوْ أَنَّمَنِ أَهْلُ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ مِّنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ



Artinya: “*kamu adalah umat yang terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, dan mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah. Sekiranya ahli kitab beriman, tentulah itu lebih baik bagi mereka, di*

¹Syekh Muhammad al-Khaidir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group : 2009), hal. 11

*antara mereka ada yang beriman, dan kebanyakan mereka adalah orang-orang yang fasik.*²

Perkembangan Islam di Indonesia tidak terlepas dengan salah satu organisasi terbesar seperti Muhammadiyah, Kelahiran Muhammadiyah tidak lain karena di ilhami, dimotivasi, dan disemangati oleh ajaran-ajaran Al-Qur'an dan karena itu pula seluruh geraknya tidak ada motif lain kecuali semata-mata untuk merealisasikan prinsip-prinsip ajaran Islam. Segala yang dilakukan oleh Muhammadiyah, baik dalam bidang pendidikan dan pengajaran, kemasyarakatan, kerumahtanggaan, perekonomian, dan sebagainya, tak dapat dilepaskan dari ajaran-ajaran Islam. Tegasnya gerakan Muhammadiyah hendak berusaha untuk menampilkan wajah Islam dalam wujud yang riil, konkret, dan nyata, yang dapat dihayati, dirasakan, dan dinikmati oleh umat sebagai "*rahmatan lil 'alamin*".³

Muhammadiyah didirikan ketika keadaan masyarakat Islam sangat menyedihkan, baik dalam bidang politik, sosial, ekonomi, maupun kultural akibat penjajahan Belanda di Indonesia. Dalam bidang agama, kehidupan beragama menurut tuntunan Al-Qur'an dan As-Sunnah tidak berjalan karena adanya perbuatan syirik, bid'ah, khurafat, dan tahayul sehingga agama Islam berada dalam keadaan beku. Di bidang pendidikan, lembaga pendidikan Islam yang ada tidak dapat memenuhi tuntutan dan kemajuan zaman, disebabkan sikap mengisolasi diri dari pengaruh luar serta adanya sistem pendidikan yang tidak sesuai dengan panggilan zaman.

²Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Al-Jumanatul Ali, (Bandung : Jumanatul Ali-ART, 2007), hal. 64.

³"Muhammadiyah Melangkah ke Dunia Internasional". *Suara Muhammadiyah*, 02 / 98 | 4 -19 Rabiulawwal 1434 H or 16 - 31 Januari 2014, hal. 40-41.

Muhammadiyah sebagai sebuah gerakan pemabaharuan di awal paruh abad dua puluh, telah menunjukkan eksistensinya sebagai organisasi dinamis, cerdas dan kreatif dalam melihat tanda-tanda jaman. Sosok Kyai Dahlan mewakili kecerdasan itu. Beliau tampil elegan dengan gaya pemikiran bebas, kreatif sekaligus arif. Pada dirinya tampil kesempurnaan pemikir pembaharu yang utuh. Meski kemudian melahirkan berbagai kontroversi dan kecemasan di kalangan tua. Ia tetap tegar dan tampil, penuh percaya diri. Muhammadiyah terus melangkah dengan segudang prestasi.

Tampil sebagai gerakan pembaharu, Muhammadiyah mendapatkan pengikut yang kebanyakan kaum muda yang menginginkan perubahan dari kekolotan faham agama yang jumud lagi mandeg. Percampuran paham agama dengan dogma takhayul, bid'ah dan khurafat yang melekat saat itu adalah pekerjaan besar yang dihadapi Muhammadiyah. Proses revitalisasi dengan kembali kepada Qur'an dan Sunnah menjadi alat yang ampuh untuk membangunkan kembali umat Islam dari tidur panjangnya. Lagi-lagi Kyai Dahlan dengan semangat tajdidnya mengagetkan banyak ulama saat itu, ia dicaci sebagai kyai gila atau entah apalagi.

Muhammadiyah dalam perkembangan berikutnya dikenal luas oleh masyarakat maupun para peneliti dan penulis sebagai gerakan Islam pembaruan atau gerakan tajdid. Muhammadiyah karena memiliki watak pembaruan dikenal pula sebagai gerakan reformasi dan gerakan modernisme Islam, yang berkiprah dalam mewujudkan ajaran Islam senafas dengan semangat kemajuan dan kemoderenan saat itu. Selain itu Muhammadiyah dikenal juga sebagai gerakan dakwah yang bergerak dalam menyebarluaskan dan mewujudkan ajaran Islam dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, dan tidak bergerak dalam lapangan politik. Sifat-sifat sosial dan pendidikan Muhammadiyah memanglah telah ada pada masa-masa ini.

Setelah satu abad berdirinya Muhammadiyah, organisasi keagamaan ini tetap eksis hingga sekarang. Posisi Muhammadiyah dalam dinamika dan permasalahan kehidupan nasional, global, dan dunia Islam memegang peran penting dalam kemajuan bangsa, hal ini dapat dilihat dari peran Muhammadiyah secara umum, yaitu :⁴

1. Muhammadiyah sebagai gerakan tajdid terus mendorong tumbuhnya gerakan pemurnian ajaran Islam dalam masalah yang baku (*al-tsawabit*) dan pengembangan pemikiran dalam masalah-masalah *ijtihadiah* yang menitik beratkan aktivitasnya pada dakwah *amar makruf nahi munkar*.
2. Muhammadiyah sebagai gerakan Islam dengan semangat tajdid yang dimilikinya terus mendorong tumbuhnya pemikiran Islam secara sehat.
3. Sebagai salah satu komponen bangsa, Muhammadiyah bertanggung jawab atas berbagai upaya untuk tercapainya cita-cita bangsa dan Negara.
4. Sebagai warga dunia Islam, Muhammadiyah bertanggung jawab atas terwujudnya kemajuan umat Islam di segala bidang kehidupan, bebas dari ketertinggalan, keterasingan, dan keteraniayaan dalam peradaban global.
5. Sebagai warga dunia, Muhammadiyah senantiasa bertanggung jawab atas terciptanya tatanan dunia yang adil sejahtera, dan berperadaban tinggi sesuai dengan misi membawa pesan Islam sebagai *rahmatan lil-alamin*.

Dewasa ini Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi Islam terbesar di Indonesia banyak melaksanakan kegiatan-kegiatan, seperti peningkatan kesehatan dengan mendirikan rumah sakit Islam, dalam pendidikan Muhammadiyah juga, mendirikan sekolah dari tingkat taman kanak-kanak hingga perguruan tinggi. Muhammadiyah tumbuh menjadi organisasi

⁴Sutarmo, *Muhammadiyah Gerakan Sosial Keagamaan Modernis* (Yogyakarta : Suara Muhammadiyah, 2005), hal. 69-70.

yang penting dalam kehidupan bangsa Indonesia. Meskipun Muhammadiyah tidak terlibat politik kekuasaan, tetapi Muhammadiyah terlibat dalam politik kultural. Muhammadiyah yang saat ini lebih banyak memberikan saran moral dan tidak akan pernah terlibat politik praktis.

Secara garis besar perkembangan Muhammadiyah dapat dibedakan menjadi 2 yakni :

1. Perkembangan dan perluasan gerakan Muhammadiyah ke seluruh penjuru tanah air, berupa berdirinya wilayah-wilayah di tiap-tiap provinsi, daerah-daerah di tiap-tiap kabupaten kotamadya, cabang-cabang dan ranting-ranting serta jumlah anggota yang bertebaran dimana-mana.
2. Perkembangan dan perluasan amal usaha Muhammadiyah, yang meliputi berbagai bidang kehidupan. Hal ini dengan pertimbangan karena bertambah luas serta banyaknya hal-hal yang harus diusahakan oleh Muhammadiyah, sesuai dengan maksud dan tujuannya. Maka dibentuklah kesatuan-kesatuan kerja yang berkedudukan sebagai badan pembantu pimpinan persyarikatan. Kesatuan-kesatuan kerja tersebut berupa majelis-majelis dan badan-badan.

Sejarah singkat masuknya Muhammadiyah di Desa Sungai Pinang II Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir berawal pada tahun 1930, dan pada tahun 2020 Muhammadiyah telah menginjakkan kakinya selama 90 tahun di Desa Sungai Pinang II, masuknya pengaruh Muhammadiyah di Desa Sungai Pinang II diprakasai oleh pengurus Muhammadiyah konsul Palembang. K.H Abdul Rozak Fachruddin dikirim oleh Muhammadiyah untuk misi dakwah sebagai guru di sepuluh sekolah dan sebagai mubaligh di Desa Talang Balai yang tidak jauh dengan Desa Sungai Pinang II di Kabupaten Ogan Ilir

selama sepuluh tahun,⁵ selama itu Muhammadiyah menjadi berkembang pesat di kabupaten Ogan Ilir termasuk di Desa Sungai Pinang II, dan diawali dengan adanya pembangunan sekolah dan masjid Muhammadiyah di Desa Sungai Pinang II, maka K.H Abdul Rozak Fachrudin berdakwah untuk mengajak masyarakat masuk organisasi Muhammadiyah, dan berkembanglah sampai sekarang.

Perkembangan Muhammadiyah di Desa Sungai Pinang II Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir telah memasuki babak baru, dimana kader-kader Muhammadiyah dituntut untuk dapat mengatasi pemahaman masyarakat yang masih kental dengan paham tradisionalnya, sehingga tidak jarang masyarakat yang kurang dapat menerima ajaran atau doktrin Muhammadiyah. Bahkan sebagian masyarakat ada yang menganggap bahwa Muhammadiyah merupakan ajaran yang menarik sebab tidak jarang bertentangan dengan kebudayaan leluhurnya.

Namun demikian, perkembangan Muhammadiyah di Desa Sungai Pinang II Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir lambat-laun *inshaallah* akan menemui titik terang dimana masyarakat mulai menerima Muhammadiyah.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti gambarkan di atas, peneliti tertarik mengambil judul **“PERKEMBANGAN GERAKAN DAKWAH MUHAMMADIYAH DI DESA SUNGAI PINANG II”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan gambaran permasalahan pada latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁵Biografi Abdul Rozak Fachrudin https://id.wikipedia.org/wiki/Abdul_Rozak_Fachruddin di akses pada tanggal 16 Oktober 2019 pada jam 17.30 wib

1. Bagaimana keadaan keagamaan Desa Sungai Pinang II Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan ilir sebelum masuknya Muhammadiyah?
2. Bagaimana persepsi masyarakat Desa Sungai Pinang II Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir terhadap dakwah Islam yang dilakukan oleh Muhammadiyah ?
3. Permasalahan apa yang di hadapi Muhammadiyah dalam berdakwah di Desa Sungai Pinang II Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir?

C. Batasan masalah

Berdasarkan identifikasi di atas agar tidak terjadi kesalah pahaman penulis membatasi permasalahan hanya pada “Bagaimana Perkembangan Gerakan Dakwah Muhammadiyah di Desa Sungai Pinang II”.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui gambaran dan mengkaji dalam perkembangan gerakan dakwah Muhammadiyah di Desa Sungai Pinang II. Sedangkan secara rinci, tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui Bagaimana keadaan keagamaan Desa Sungai Pinang II Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan ilir sebelum masuknya Muhammadiyah.
- b. Untuk mengetahui Bagaimana persepsi masyarakat Desa Sungai Pinang II Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir terhadap dakwah Islam yang dilakukan oleh Muhammadiyah.

- c. Untuk mengetahui Permasalahan apa yang di hadapi Muhammadiyah dalam berdakwah di Desa Sungai Pinang II Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian menggambarkan manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan, pengembangan teori, maupun yang bersifat praktis bagi kehidupan manusia. Manfaat penelitian ini juga dapat menjadi salah satu ukuran seberapa penting dan perlu suatu penelitian dilakukan. Dalam penelitian ini terdapat dua manfaat penelitian, yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis. Yaitu sebagai berikut :

- a. Manfaat secara teoritis ialah penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan keilmuan dan dapat menjadi penambah sumber kajian tentang perkembangan gerakan dakwah Muhammadiyah.
- b. Manfaat secara praktis, dapat menjadi tempat berpijak untuk memulai gagasan yang lebih besar di masa depan berdasarkan apa yang pernah difikirkan atau digagaskan.

E. Defenisi Operasional

Penelitian ini berjudul *Perkembangan Gerakan Dakwah Muhammadiyah di Desa Sungai Pinang II*. Agar tidak terjadi kesalahan dalam memahaminya berikut dipaparkan mengenai defenisi operasionalnya.

Kata perkembangan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* perkembangan diartikan suatu hal yang berkembang atau suatu perubahan atau evolusi yang terjadi pada suatu kejadian dan permasalahan.⁶

Gerakan menurut bahasa ialah perbuatan atau keadaan bergerak ; atau suatu pergerakan usaha, atau kegiatan di lapangan sosial (politik, dan lain-lain)⁷

Dakwah ditinjau dari etimologi atau bahasa, kata dakwah berasal dari bahasa arab, yaitu *da'a - yad'u - da'watan* yang berarti mengajak, menyeru, memanggil. Warson Munawir menyebutkan bahwa dakwah artinya memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong dan memohon.⁸

Dakwah dalam pengertian tersebut, dapat di jumpai dalam ayat-ayat al-Qur'an antara lain :

قَالَ رَبِّ السِّجْنُ أَحَبُّ إِلَيَّ مِمَّا يَدْعُونَنِي إِلَيْهِ ۖ وَإِلَّا تَصْرِفْ عَنِّي كَيْدَهُنَّ أَصْبُ إِلَيْهِنَّ

وَأَكُنَّ مِنَ الْجَاهِلِينَ ﴿٣٣﴾

Yusuf berkata: "Wahai Tuhanku, penjara lebih aku sukai daripada memenuhi ajakan mereka kepadaku. dan jika tidak engkau hindarkan dari padaku tipu daya mereka, tentu aku akan cenderung untuk (memenuhi keinginan mereka) dan tentulah aku termasuk orang-orang yang bodoh." (QS, Yusuf : 33)

⁶Hasan Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka, 2005) hal, 865.

⁷Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia*,(Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, 2008) hal, 468.

⁸Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2009) hal, 98.

Muhammadiyah adalah sebuah organisasi Islam yang besar di Indonesia. Nama organisasi ini diambil dari nama Nabi Muhammad SAW. sehingga Muhammadiyah juga dapat dikenal sebagai orang-orang yang menjadi pengikut Nabi Muhammad SAW. Latar belakang K.H Ahmad Dahlan memilih nama Muhammadiyah yang pada masa itu sangat asing bagi telinga masyarakat umum adalah untuk memancing rasa ingin tahu dari masyarakat, sehingga ada celah untuk memberikan penjelasan dan keterangan seluas-luasnya tentang agama Islam sebagaimana yang telah diajarkan Rasulullah saw.

Desa Sungai Pinang II Kecamatan Sungai Pinang merupakan bagian wilayah administratif di bawah Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan yang terdiri atas desa dan kelurahan. Desa merupakan satuan kerja kecamatan yang di pimpin oleh camat.

F. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka adalah bahan-bahan bacaan yang secara khusus berkaitan dengan objek penelitian yang sedang dikaji.⁹ dan merupakan tahap pengumpulan data yang bertujuan untuk meninjau beberapa hasil penelitian tentang masalah yang dipilih serta untuk membantu penulisan dalam menemukan data sebagai bahan perbandingan agar data yang dikaji lebih jelas.

Dalam pembahasan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa literatur yang berkaitan sebagai bahan acuan. Adapun literatur yang dianggap relevan dengan obyek penelitian ini diantaranya:

Pertama, Mahfudlah Fajrie, *Metode dan Strategi Dakwah Muhammadiyah di Kabupaten Demak*. Hasil penelitian ini membahas tentang suatu hal yang menunjukkan bahwa metode atau manhaj dakwah muhammadiyah di Kabupaten Demak sesuai dengan penjelasan

⁹Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perpektif Rancangan Penelitian*, (Cet, 1; Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2011) hal. 162.

dari ayat al-Qur'an surat an-Nahl ayat 125 meliputi metode dakwah *bi-al hikmah* (cara hikmah), *al-mau'izah al-hasanah* (nasehat yang baik) dan *al-mujadalah bil al-lati hiya ahsan* (berdialog dengan baik). Metode *bil al-hikmah* digunakan dalam dakwah Muhammadiyah di Kabupaten Demak untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat Demak mengenai ajaran Islam yang sebenarnya dan sesuai syariat Islam. Metode *al-mau'izah al-hasanah* dalam pelaksanaannya lebih cenderung pada materi dakwah yang disampaikan bersifat analisis dan aplikatif terhadap permasalahan agama, sosial, ekonomi serta mengandung nasehat dan bimbingan. Sedangkan metode *al-mujadalah bil al-lati hiya ahsan* digunakan untuk dakwah Muhammadiyah di Kabupaten Demak yang bersifat kajian dan analisis, metode ini lebih banyak digunakan dalam dakwah pemberdayaan umat bidang sosial dan ekonomi pada amal usaha Muhammadiyah di Kabupaten Demak. Strategi dakwah Muhammadiyah di Kabupaten Demak yaitu dengan mengedepankan ajaran Islam sesuai dengan syariat, membentuk lembaga bimbingan manasik haji, membangun budaya dialog dan pembinaan generasi muda, dakwah media massa, dakwah cultural dan dakwah pemberdayaan umat di bidang pendidikan, ekonomi, sosial dan kesehatan.¹⁰

Kedua, Muhammad Alwi, *Gerakan Dakwah Muhammadiyah di Sulawesi Selatan..* Hasil penelitian membahas mengenai Muhammadiyah di Sulawesi Selatan yang tidak terlepas dari misinya sebagai tajdid gerakan dakwah, berimplikasi pada pentingnya aktualisasi aktivitas warga/anggota/kalangan Muhammadiyah untuk lebih giat dan memiliki komitmen mengimplementasikan tajdid melalui gerakan dakwah, terutama dakwah jama'ah di tengah-tengah masyarakat berkenaan dengan itu, direkomendasikan agar pimpinan wilayah Muhammadiyah Sulawesi Selatan secara kolektif bersama majelis/lembaga, organisasi otonom sampai ke tingkat bawah untuk senantiasa mengadakan revitalisasi tajdid sebagai gerakan dakwah dalam rangka penguatan program persyarikatan, terutama

¹⁰ Mahfudlah Fajrie, *Metode dan Strategi Dakwah Muhammadiyah di Kabupaten Demak*. Jurnal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Nahdlatul Ulama Jepara, 2014.

menyangkut aspek ideologis, pemikiran, organisasi, kepemimpinan, dan amal-amal usaha. Maka hasil penelitian ini adalah yang telah merumuskan tajdid sebagai gerakan Dakwah Muhammadiyah Sulawesi Selatan dalam rentang antara tahun 2005-2011, direkomendasikan untuk di gali ulang, diverifikasi, dan dikembangkan secara spesifik dengan mengulas tajdid gerakan dakwah yang lebih professional untuk tahun-tahun berikutnya dalam gerak melintasi zaman.¹¹

Ketiga, Dady Hidayat, *Gerakan Dakwah Salafi di Indonesia Pada Era Reformasi*. Penelitian ini membahas perkembangan gerakan dakwah salafi pada era reformasi yang secara penuh di topang oleh jaringan sosial yang dibangun sejak Orde Baru. Jaringan ini memberikan dukungan berupa pendidikan baik di dalam negeri, yakni LIPIA, maupun di Arab Saudi, yakni di Universitas Islam Madinah ataupun Universitas Muhammad Ibnu Su'ud Riyadh. Untuk melahirkan tokoh-tokoh salafi yang menyokong perkembangan salafi pada era reformasi. Perkembangan gerakan dakwah Salafi di dukung dengan adanya pembangunan Masjid, Sekolah-sekolah dan Pesantren dalam pengemasan ideologi atau yang di maksud *framing* bahwa *manhaj salafi* adalah sebuah jalan keselamatan dan kejayaan dari segala keterpurukan umat islam. Pengemasan ini sangat berguna agar ide-ide dan tujuan gerakan dakwah Salafi bisa diterima oleh masyarakat, maka hasil penelitian ini bahwa gerakan dakwah Salafi berkembang pesat dengan metode yang mereka lakukan untuk berdakwah di dalam masyarakat.¹²

Keeempat, Khairun Nisa, Husaini, Alamsyah, *Perkembangan Komunitas Jama'ah Tabligh di Desa Lamme Garrot (Cot Goh) Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar, 1980-2015*. Hasil dari penelitian ini membahas mengenai bahwa Jama'ah Tabligh sudah ada

¹¹ Muhammad Alwi, *Gerakan Dakwah Muhammadiyah di Sulawesi Selatan*, Jurnal Diskursus Islam, Universitas Islam Muhammadiyah Makassar, 2013.

¹² Dady Hidayat, *Gerakan Dakwah Salafi di Indonesia Pada Era Reformasi*, Jurnal Sosiologi Masyarakat, FISIP Universitas Indonesia, 2012

di Desa Lamme Garot sejak 1980-an. Jama'ah Tabligh di Desa Lamme Garot di bawa oleh seorang tokoh yang bernama Raudhi. Perkembangan Jama'ah tabligh di kawasan ini tergolong cepat karena peran tokoh pembawanya dari orang terpandang yang disegani sehingga gerakan dakwah Jama'ah Tabligh ini cepat di anut oleh masyarakat setempat. Dan juga Jama'ah Tabligh berdakwah untuk menyebarkan agama Islam itu terfokus pada 6 sifat, yaitu yakin pada kalimat Thayyibah : *La ilaha illa Allah Muhammadau Rasulullah, Shalat Khusyu wa al-Khudu. 'Ilm ma'a dzikr*(ilmu serta dzikir), *Ikram al-Muslimin* (memuliakan orang Islam), *Tashih al-Niyat* (memperbaiki niat), dan *da'wah wa at-tabligh*, dan perkembangan gerakan dakwah Jama'ah Tabligh tidak sedikit mendapat hambatan/kendala, hambatan ini datang terutama dari kalangan dayah dan para ulama tradisional bahkan ada sebagian dari kalangan masyarakat Desa Lemma Gacot.¹³

Kelima, Muhammad Khamdi, *Gerakan Dakwah Rifa'iyah*,. Penelitian membahas mengenai gerakan dakwah Rifa'iyah menggunakan metode dengan mempelajari kitab tarajumah, yaitu kitab-kitab yang didalamnya membahas tentang ajaran-ajaran islam dengan bahasa jawa dan memakai huruf arab pegon yang di karang oleh Ahmad Rifa'i. maka dari itu gerakan dakwah Rifa'iyah dapat diterima karena memakai bahasa Jawa, tapi tidak sedikit pula yang menggunakan dakwah nya dengan kitab yang bertuliskan huruf arab atau kitab kuning sebagai referensi yang saling melengkapi karena substansi nya adalah sama. Maka hasil dari penelitian ini gerakan dakwah Rifa'iyah berkembang di akibatkan karena metode yang digunakan bisa membuat masyarakat khususnya jawa menjadi lebih paham tentang agama Islam.¹⁴

¹³ Khairun Nisa, Husaini, Alamsyah, *Perkembangan Komunitas Jama'ah Tabligh di Desa Lamme Garot (Cot Goh) Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar, 1980-2015*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Universitas Syiah Kuala, 2017.

¹⁴ Muhammad Khamdi, *Gerakan Dakwah Rifa'iyah*, Jurnal Dakwah, Univeritas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Dari beberapa literatur pustaka yang telah diuraikan di atas, maka dapat digambarkan dalam tabel beberapa hal berikut guna mengidentifikasi distingsi penelitian ini dengan penelitian sebelumnya.

Tabel 1.1

No	Judul	Peneliti	Persamaan	Perbedaan
1.	Metode dan Strategi Dakwah Muhammadiyah di Kabupaten Demak	Mahfudlah Fajrie	Sama-sama membahas bagaimana dakwah Muhammadiyah	Penulis fokus bagaimana perkembangan gerakan dakwah Muhammadiyah, sedangkan penelitian ini fokus ke metode dan strategi dakwah Muhammadiyah,
2	Gerakan Dakwah Muhammadiyah di Sulawesi Selatan	Muhammad Alwi	Sama-sama membahas gerakan dakwah Muhammadiyah	Penulis fokus perkembangan gerakan dakwah Muhammadiyah di desa, sedangkan penelitian ini fokus ke Provinsi
3	Gerakan Dakwah Salafi di Indonesia Pada Era Reformasi	Dady Hidayat	Sama-sama membahas gerakan dakwah dan hasilnya	Penulis fokus pada gerakan dakwah Muhammadiyah, sedangkan penelitian ini pada gerakan dakwah Salafi
4	Perkembangan Komunitas Jama'ah Tabligh di Desa Lamme Garrot (Cot Goh) Kecamatan Montasik Kabupaten Aceh Besar, 1980-2015	Khairun Nisa, Husaini, Alamsyah	Sama-sama membahas tentang perkembangan dakwah	Penulis fokus pada perkembangan gerakan dakwah Muhammadiyah, sedangkan penelitian ini membahas tentang perkembangan dakwah Jama'ah Tabligh
5	Gerakan Dakwah Rifa'iyah	Muhammad Khamdi	Sama-sama membahas tentang gerakan dakwah	Penulis fokus pada perkembangan gerakan dakwah Muhammadiyah, sedangkan penelitian ini pada metode gerakan dakwah Rifa'iyah

G. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang sedang diselidiki atau diteliti¹⁵.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu kegiatan sistematis untuk menemukan teori dari lapangan, bukan untuk menguji teori atau hipotesis.

Penelitian lapangan atau *Field Research* yaitu peneliti melakukan penelitian secara langsung ke lokasi dan peneliti sekaligus terlibat langsung dengan objek yang diteliti dalam penelitian.¹⁶ Penelitian ini dimaksudkan untuk memahami fenomena atau peristiwa mengenai organisasi yang dilakukan oleh subyek penelitian menghasilkan data deskripsi berupa informasi lisan dari beberapa orang yang dianggap lebih berpengalaman, dan perilaku serta objek yang diamati.

Secara teoritis penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data-data valid ataupun informasi mengenai suatu fenomena yang terjadi yaitu mengenai kejadian atau peristiwa yang terjadi secara alamiah.

Penelitian ini berusaha mengungkapkan bagaimana peranan Muhammadiyah dalam perkembangan gerakan dakwah di Desa Sungai Pinang II.

2. Sumber Data

Dalam menentukan sumber data dalam penelitian didasarkan kepada kemampuan dan kecakapan peneliti dalam berusaha mengungkap suatu peristiwa sesubjektif

¹⁵ Arif Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 43

¹⁶ Saiful Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telido Press, 2008), hal. 165

mungkin dan menetapkan informan yang sesuai dengan syarat ketentuan sehingga data yang dibutuhkan peneliti benar-benar sesuai dan alamiah dengan fakta yang konkrit.

Sumber data yang digunakan penelitian ini, yaitu:

a. *Data Primer*

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data¹⁷. Data primer dari penelitian ini diperoleh langsung dari sumber yang memiliki hubungan dengan masalah pokok penelitian yang dapat dijadikan sebagai bahan informasi yang akan dikumpulkan.

b. *Data Sekunder*

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Selanjutnya apabila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), serta dokumentasi¹⁸. Adapun data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui dokumentasi yang berupa buku-buku, laporan penelitian (jurnal) yang masih terkait atau berhubungan dengan pembahasan penelitian ini sebagai pelengkap sumber yang akan diperoleh nanti.

3. Informan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan penelitian, untuk memperoleh data yang akurat dan dapat dipercaya supaya dapat mengetahui bagaimana

¹⁷Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013).hal.225

¹⁸*Ibid*

perkembangan gerakan Muhammadiyah di Desa Sungai Pinang II Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir, maka penulis memilih informan penelitian dari berbagai lapisan yang berhubungan dengan dakwah Muhammadiyah di Desa Sungai Pinang II Kecamatan Sungai Pinang seperti : Pemerintah, Tokoh Masyarakat, Tokoh Muhammadiyah, Pengurus Muhammadiyah, dan Pengurus amal usaha Muhammadiyah

4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut:¹⁹

a. Penelitian Pustaka

Penelitian Pustaka (*Library Research*) yaitu pengumpulan data atau penelusuran sumber-sumber tertulis melalui perpustakaan dengan membaca buku- buku, majalah-majalah, jurnal dan karya ilmiah lainnya yang berhubungan atau memiliki relevansi dengan permasalahan yang akan dibahas dan sesuai kebutuhan untuk digunakan sebagai tambahan referensi.

b. Penelitian Lapangan

Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu penelitian lapangan dalam artian penulis mengadakan penelitian di dalam masyarakat melalui orang-orang yang dianggap lebih tahu mengenai Muhammadiyah dalam membina masyarakat Islam tersebut, terutama yang berhubungan dengan permasalahan yang akan

¹⁹Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu,1999), hal . 55-58.

dibahas dalam penelitian ini. Khususnya tokoh-tokoh Muhammadiyah yang ada di Desa Sungai Pinang II.

Di dalam Penelitian Lapangan (*Field Research*) digunakan metode sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi ini dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara langsung, yakni peneliti mengamati objek yang akan diteliti secara sistematis mengenai gejala, fenomena, atau objek yang akan diteliti.²⁰

Dengan kata lain, metode observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari hasil pengamatan terhadap fenomena (kejadian) yang diamati dan diselidiki untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi (pengamatan), menjadi kegiatan awal bagi peneliti untuk mengamati dan meneliti fenomena-fenomena, fakta-fakta yang akan diteliti. Dalam hal ini penyusun mengadakan pengamatan secara langsung terhadap kondisi sosio-historis wilayah penelitian serta peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan obyek penelitian, seperti bakti sosial, gotong royong dan lain sebagainya.

2) Interview (wawancara)

Yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab terhadap informan, yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Ini merupakan teknik pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan lisan melalui tanya jawab dan berhadapan

²⁰Marsuki, *Metode Riset*, (Cet. III ; Yogyakarta : Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Indonesia, 1983), hal. 41

langsung dengan orang yang dapat memberikan keterangan.²¹ S. Nasution mengatakan wawancara adalah bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang dilakukan peneliti (wawancara dalam bentuk dialog) langsung terhadap informan guna memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian.²²

Dengan kata lain, agar data penelitian ini dapat diperoleh secara lengkap dan sempurna, maka peneliti akan mengadakan wawancara langsung dengan pihak pemerintah, tokoh agama setempat, masyarakat. Wawancara ini dilakukan dengan cara saling memahami saling pengertian tanpa adanya tekanan, baik secara mental ataupun fisik, membiarkan subyek penelitian berbicara secara jujur dan transparan, sehingga data yang diperoleh cukup akurat dan valid serta bisa dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan sosial.

3) Dokumentasi

Dokumentasi atau “dokumen (*document*) ialah semua jenis rekaman/catatan, skunder lainnya, seperti surat-surat, memo/nota, pidato-pidato, buku harian, foto-foto, kliping berita koran, hasil-hasil penelitian, agenda kegiatan”.²³ Teknik/metode ini biasa digunakan sebagai sumber data yang berupa laporan ataupun catatan tertulis, misalnya: buku-buku, makalah, catatan, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, agenda kegiatan, dan sebagainya. Di samping itu,

²¹Husain Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metode Penelitian Sosial*, (Cet. IV; Jakarta :PT. Bumi Aksara, 2001), hal. 73

²²S. Nasution, M.A, *Metode Research, Penelitian Ilmiah*, (Cet. X; Jakarta: Bumi Aksara,2008), hal. 113

²³Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif dasar-dasardan aplikasi* (Malang: IKIPMalang,1990), hal.81

metode ini digunakan untuk mengambil data dari dokumen aparat pemerintah Desa tentang keadaan penduduk, kondisi keagamaan, dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

5. Teknik Analisis Data

Dalam mengolah data penulis akan menggunakan metode kualitatif yang menghendaki penegasan teknik analisis dan interpretasi data. Dalam hal ini teknik analisis data mencakup :

- a. Analisis Deduktif, yaitu menganalisis data melalui data yang bersifat umum kemudian menarik suatu kesimpulan dari data yang bersifat khusus.
- b. Analisis Induktif, yaitu menganalisis data yang bersifat khusus kemudian menarik suatu kesimpulan secara umum.
- c. Analisis Komparatif, yaitu menganalisis data dengan cara membandingkan pendapat para ahli yang satu dengan pendapat ahli yang lainnya. Kemudian mengambil suatu kesimpulan yang ada kaitannya dengan pembahasan penelitian ini.
- d. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan. Tergantung pada ukuran ruang lingkup penelitian dan catatan lapangan, penyimpanan, dan metode-metode perbaikan yang digunakan, pengalaman peneliti, tetapi kesimpulan sering digambarkan sejak awal.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mendapatkan gambaran awal tentang pembahasan dalam penelitian ini, maka penulis akan memberikan penjelasan sekilas tentang sistematika yang akan digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bagian Pertama : memuat pendahuluan, latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, definisi operasional, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bagian Kedua : memuat tinjauan teori yang membahas mengenai pengertian gerakan dakwah Islam, metode dakwah Islam, macam-macam metode dakwah Islam, tantangan dakwah Islam dan juga sejarah berdirinya Muhammadiyah, manhaj dakwah Muhammadiyah, tujuan dakwah Muhammadiyah.

Bagian Ketiga : memuat keadaan umum masyarakat Desa Sungai Pinang II Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir meliputi Sejarah Desa Sungai Pinang II, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Kondisi Geografis, dan bagaimana keadaan masyarakatnya..

Bagian Keempat : memuat analisis penelitian bagaimana keadaan keagamaan Desa Sungai Pinang II Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir sebelum masuknya Muhammadiyah, bagaimana persepsi masyarakat Desa Sungai Pinang II terhadap dakwah Islam yang dilahirkan Muhammadiyah, dan Permasalahan apa yang di hadapi Muhammadiyah dalam berdakwah di Desa Sungai Pinang II Kecamatan Sungai Pinang Kabupaten Ogan Ilir.

Bagian Kelima : Penutup, kesimpulan dan saran

Daftar Pustaka

Buku :

- Abdurahman, 2004, *Diskursus Islam Politik Spritual*, Bogor : Al-Azhar Press.
- Abdurrahman, Dudung, 1999, *Metode Penelitian Sejarah*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Akbar, Husain Usman dan Purnomo Setiadi, 2001, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta :PT. Bumi Aksara.
- Aliyudin, Enjang AS, 2009, *Dasar-dasar Ilmu Dakwah Pendekatan Filosofis dan Praktis*, Bandung :Widya padjajaran.
- Al-Ghazali, Muhammad, 2005, *Fi Maukib al-Da"wah* , Kairo : Maktabah Nahdah al-Misr.
- Al-Ashfahani, Raghieb, *al-Mufradatfi Gharib al-Qur"an* ,Beirut Lebanon : Dar al-Ma'rifah, tt.
- Al-Khaidir, Muhammad, 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Al-Utsaimin, Muhammad bin Shalih, 2003, *Syarh Tsalatsatil al-Ushul*. Riyadh : Daar Tsuroyya lin Nasyri.
- Alwi, Hasan, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa, t.th. *Tafsir al-Maraghi al-Mujalad al-Thani, Juz IV*, Beirut: Dar al-Fikr.
- Amin, Samsul Munir, 2009, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Azma.
- Arikunto, Suharsimi, 2002, *prosedur penelitian, suatu pendekatan praktek*, Jakarta:Rineka Cipta.
- Aziz, Moh. Ali, 2012, *Ilmu Dakwah*, Jakarta : Kencana.
- BPS Kab. Ogan Ilir, 2018, *Kecamatan Sungai Pinang dalam Angka 2018*.
- Burhani, Ahmad Najib. 2010, *Muhammadiyah Jawa*. Jakarta: Al-Wasath.

- Darban, Ahmad Adaby dan Mustafa Kemal Pasha. 2000. *Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam (dalam perspektif Historis dan Ideologis)* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Departemen Agama Republik Indonesia, 2007, *Al-Qur'an dan Terjemahnya, Al-Jumanatul Ali*, Bandung : Jumanatul Ali-ART.
- Faisal, Sanapiah, 1990, *Penelitian Kualitatif dasar-dasardan aplikasi* Malang: IKIPMalang.
- Febriansyah, M.Raihan dkk, 2013, *Muhammadiyah 100Tahun Menyinari negeri*, Yogyakarta: Majelis Pustaka dan Informasi Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Ilaihi, Wahyu, 2010, *Komunikasi Dakwah*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Ismail, A.Ilyaz, 2006, *Paradigma Dakwah Sayyid Quthub:Rekonstruksi Pemikiran Dakwah Harakah*, Jakarta : Permadani.
- Khalimi, 2010, *Ormas-ormas Islam : Sejarah, Akar Teologi dan Politik*, Jakarta : Gaung Persada Press.
- Lubis, Arbiyah, 1993, *Pemikiran Muhammadiyah Dan Muhammad Abduh : Suatu Studi Perbandingan* Jakarta : Bulan Bintang.
- L.Rivers, Wiliam dan W. Jensen, Jay, 2008, *Media Massa dan Masyarakat Modern*,Terj, Jakarta : Prenada Grup.
- Marsuki, 1983, *Metode Rresearch*, Yogyakarta : Bagian Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negri Indonesia.
- Muis, Abdul, 2009, *Komunikasi Islam*, Bandung : CV. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Munir, Muhammad, *Metode Dakwah*, Jakarta : Kencana.
- Nasution S. M.A, 2008, *Metode Research, Penelitian Ilmiah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Nawawi, Haidar, 2007, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta : UGM University.
- Noer, Deliar, 1996 *Gerakan Modern Islam di Indonesia*, Jakarta : PT. Pustaka LP3ES, Cet VIII.
- Prastowo, Andi, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perpektif Rancangan Penelitian*,Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Rakhmat, Jalaluddin, 1988, *Psikologi Komunikasi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sardar, Ziauddin, 1988, *Information and Muslim World: A Strategy for 21'st Century*, 1988/
Tantangan Dunia Islam Abad 21, Bandung: Mizan.
- Sutarmo, 2005, *Muhammadiyah Gerakan Sosial Keagamaan Modernis* Yogyakarta : Suara Muhammadiyah.
- Tim Penyusun Kamus Bahasa Indonesia, 2008, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Zuhdi, Masifuk , 1993, *Studi Islam : Jilid III ; Muamalah*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Skripsi dan Disertasi :

- Aryati, Ani, 2018, "*Pemikiran Pendidikan Ahmad Dahlan dan Implementasi pada Perguruan Tinggi Muhammadiyah* ". Disertasi Pascasarjana Studi Pendidikan Islam, Palembang : UIN Raden Fatah.
- Hidayat, Muhammad Syarif, 2011, *Konsep Matla' FiWilayah Al-Hukmi Muhammadiyah Dalam Penentuan Awal Bulan Kamariyah*, Skripsi Fakultas Syari'ah Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Semarang.

Surat Kabar :

- Ilyas, Yunahar, 2003, *Cakrawala Al-Quran*. Yogyakarta : Suara Muhammadiyah.
- "Muhammadiyah Melangkah ke Dunia Internasional". *Suara Muhammadiyah*, 02 / 98 | 4 - 19 Rabiulawwal 1434 H atau 16 - 31 Januari 2014

Internet :

- <http://www.umm.ac.id/id/muhammadiyah/10838.html> (Di akses 23 Oktober 2019)

<http://www.suaramuhammadiyah.id/2019/05/18/gerakan-dakwah-dan-tantangan-muhammadiyah/> (Di akses 23 Oktober 2019)

<http://www.suaramuhammadiyah.id/2019/05/18/gerakan-dakwah-dan-tantangan-muhammadiyah/> (Di akses 23 Oktober 2019)

<https://politik.rmol.id/read/2017/04/17/287948/> (Di akses 23 Oktober 2019)